



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, Agustus 2016

Novi Handayani

Faktor Individu dan Keluarga Terhadap Frekuensi Konsumsi Minuman Bersoda Pada Remaja SMP Negeri dan Swasta Di Jakarta Tahun 2016

VI Bab, 119 Halaman, 2 Gambar, 15 Tabel, 9 Lampiran

Latar Belakang: Di Indonesia, tingkat frekuensi konsumsi minum *Soft drinks* masih tergolong tinggi, remaja umur 13-18 tahun ditemukan sedikitnya remaja mengonsumsi 2-4 botol/kaleng minuman bersoda dalam kurun waktu satu minggu.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi frekuensi konsumsi minum soda pada remaja SMP Negeri dan Swasta tahun 2016.

Metode: Penelitian kuantitatif, desain penelitian *cross sectional*, jumlah sampel 218 responden yaitu di SMP Negeri 181 Jakarta 150 responden dan SMP Katolik Abdi Siswa 68 responden. Menggunakan metode *proportioned random sampling*. Instrumen dalam penelitian berupa kuesioner, angket dan form SQ-FFQ, kemudian diidentifikasi serta dianalisis menggunakan uji Korelasi *Spearman* dan T-test Independen non parametrik.

Hasil: Hasil penelitian frekuensi konsumsi minuman bersoda pada siswa SMP Negeri 181 Jakarta dan SMP Katolik Abdi Siswa sebanyak 3-4x seminggu dengan presentase 26,7% dan 1x seminggu dengan presentase 29,4%, sedangkan orang tua responden mengonsumsi sebanyak 3-4x seminggu dengan presentase sebesar 23,3% dan 1x seminggu dengan presentase 41,2%. Tidak ada hubungan jenis kelamin berdasarkan frekuensi konsumsi *soft drink* ($P = 0,430$). Tidak ada perbedaan pengetahuan *soft drink* berdasarkan frekuensi konsumsi *soft drink* ($P = 0,735$). Ada perbedaan antara uang saku berdasarkan frekuensi konsumsi *soft drink* ($P = 0,000$). Ada hubungan antara sumber informasi dengan frekuensi konsumsi *soft drink* ($P = 0,000$). Ada hubungan antara perilaku orang tua dengan frekuensi konsumsi *soft drink* ($P = 0,000$). Ada perbedaan frekuensi konsumsi *soft drink* orang tua berdasarkan frekuensi konsumsi *soft drink* pada remaja ($P = 0,000$).

Kesimpulan: Perlu diadakan penyuluhan untuk siswa dan orangtua di sekolah mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap kesehatan khususnya konsumsi minuman bersoda guna meningkatkan kesadaran dalam memilih minuman yang lebih sehat dan bergizi.

Key words : Konsumsi *soft drink*, remaja, faktor individu, faktor keluarga

Daftar Bacaan : 71 (1956-2015).